

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Program – program yang dilaksanakan

Program Kerja yang dilaksanakan dalam kelompok dibagi menjadi 2 yaitu program kerja utama (individu) dan program kerja tambahan (kelompok) yang dilaksanakan di Desa Paguyuban pada tanggal 30 Juli sampai 29 Agustus 2024.

2.1.1 Program Utama

Adapun Program utama yang dilaksanakan sebagai berikut, Peningkatan Efisiensi Produksi UMKM Batu Bata dengan Penerapan Sistem 5S.

2.1.2 Program Tambahan

- a. Belajar bersama di SDN 4 Way Lima.
- b. Mengajar les Bahasa Inggris di GSG
- c. Membantu kegiatan untuk memeriahkan 17 Agustus
- d. Pembuatan Karikatur UMKM Batu Bata
- e. Pembuatan Banner UMKM Batu Bata
- f. Pembuatan *Market Place* UMKM Batu Bata
- g. Pembuatan *Google My Bisnis* UMKM Batu Bata
- h. Berpartisipasi dalam Kegiatan Gotong Royong
- i. Ikut serta Jalan Sehat di Kecamatan Way Lima
- j. Ikut Serta Dalam Kegiatan Karnaval di Desa Paguyuban

2.2 Permohonan Izin Kepada Kepala Desa Paguyuban

Permohonan izin kepada Bapak Sigit Firmansyah selaku Kepala Desa Paguyuban, dengan tujuan untuk melaksanakan kegiatan PKPM yang berlangsung mulai tanggal 30 Juli hingga 29 Agustus 2024.

2.2.1 Waktu Pelaksanaan

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Di Desa Paguyuban dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli hingga 29 Agustus. Kegiatan PKPM diawali dengan pelepasan Peserta PKPM dan diakhiri dengan Penarikan Peserta PKPM. Adapun Rinciannya Sebagai Berikut :

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Selasa, 30 Juli	Pemberangkatan Mahasiswa/I PKPM ke Desa Tujuan didampingi Oleh DPL.
2	Rabu, 31 Juli	Perkenalan Perangkat Desa

3	Kamis, 1 Agustus	Silaturahmi di Kediaman Bapak Kades Paguyuban
4	Jumat, 2 Agustus	a. Berpartisipasi dalam Agenda Gotong Royong b. Membahas Mengenai Program Kerja Yang akan dijalankan selama PKPM bersama Kelompok 42
5	Sabtu, 3 Agustus	a. Kedatangan KKN UMPRI b. Menghadiri Perpisahan KKN UMPRI
6	Minggu, 4 Agustus	Mengunjungi Wisata Way Miyos untuk mengisi Waktu senggang
7	Senin, 5 Agustus	Pemaparan Program Kerja PKPM Kelompok 42 dan 43
8	Selasa, 6 Agustus	Kunjungan ke UMKM Batu Bata Dusun Pengayunan 2 di Desa Paguyuban
9	Rabu, 7 Agustus	Piket di Balai Desa dan Membantu aparat desa memasang Bendera
10	Kamis, 8 Agustus	Piket Balai Desa
11	Jumat, 9 Agustus	Rapat Pembahasan Rancangan Persiapan lomba Untuk memeriahkan HUT RI Ke 79 Bersama Aparat Desa
12	Sabtu, 10 Agustus	Ikut Serta dalam Membantu Kegiatan UMKM Batu Bata
13	Minggu, 11 Agustus	Melakukan Kegiatan Les Bahasa Inggris Untuk anak TK dan SD
14	Senin, 12 Agustus	Rapat dengan Pemuda Desa Paguyuban untuk Membahas lomba 17 agustus
15	Selasa, 13 Agustus	Membantu anak SD untuk belajar perkalian Matematika
16	Rabu, 14 Agustus	Rapat bersama Aparat desa untuk membahas mengenai lomba karnaval yang akan diadakan di desa Paguyuban
17	Kamis, 15 Agustus	Jalan Sehat di Kecamatan Way Lima

18	Jumat, 16 Agustus	Kunjungan DPL dan Menjadi Panitia Lomba 17 Agustus untuk anak-anak desa paguyuban
19	Sabtu, 17 Agustus	Menjadi Panitia Lomba 17 Agustus
20	Minggu, 18 Agustus	a. Mengikuti Karnaval di desa Paguyuban b. Membantu dalam Pembagian Hadiah Lomba 17 Agustus
21	Senin, 19 Agustus	Pelatihan dalam Pengisian Data Kependudukan di Web Desa Paguyuban
22	Selasa, 20 Agustus	Belajar Bersama anak SD Negeri 4 Way Lima Paguyuban
23	Rabu, 21 Agustus	Menghadiri Perpisahan KKN UIN RIL di GSG
24	Kamis, 22 Agustus	Mengedukasi Sistem 5S
25	Jumat, 23 Agustus	Belajar Bersama Ke SD Negeri 4 Way Lima
26	Sabtu, 24 Agustus	Rekam Lokasi UMKM Batu Bata di <i>Google My Bisnis</i>
27	Minggu, 25 Agustus	Mancing Bersama Pak RT dan Aparatul Desa
28	Senin, 26 Agustus	Kunjungan Ke UMKM Batu Bata
29	Selasa, 27 Agustus	a. Picket Balai Desa dan Foto Bersama Aparat Desa. b. Penyerahan Banner dan Brosur Kepada UMKM Batu Bata
30	Rabu, 28 Agustus	Menghadiri Pernikahan Sekertaris Desa Paguyuban
31	Kamis, 29 Agustus	Penjemputan Mahasiswa/I di Kantor Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran

Tabel 2.1 Waktu Pelaksanaan

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berikut adalah hasil kegiatan selama PKPM di Desa Paguyuban yang di mulai pada tanggal 30 Juli 2024 sampai dengan 29 Agustus 2024 yang bertempat di Desa Paguyuban, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran.

2.3.1 Identitas UMKM Tobong Batu Bata Pak Dhimaz Arianto

Berikut Program-Program yang dilakukan untuk mengembangkan UMKM Tobong Batu Bata Pak Dhimaz Arianto :

Dalam melakukan kunjungan mengenai identitas usaha kami meyakinkan pelaku usaha untuk dapat dibantu dalam pembuatan elemen visual dan efisiensi peningkatan UMKM seperti logo, merek, slogan, pemasaran dan efisiensi produksi melalui media cetak ataupun media sosial.

Kondisi awal: UMKM Batu Segar memiliki masalah dengan produktivitas yang rendah karena sering terjadi kerusakan peralatan akibat penyimpanan yang tidak teratur. Selain itu, bahan baku seringkali tercemar karena tidak ada area penyimpanan yang khusus, Maka untuk itu Penerapan 5S sebagai berikut :

- a. *Seiri*: Memisahkan peralatan yang masih berfungsi dengan yang rusak, membuang sampah, dan mengorganisir bahan baku berdasarkan jenis.
- b. *Seiton*: Menentukan tempat penyimpanan yang spesifik untuk setiap peralatan dan bahan baku, serta memberikan label yang jelas.
- c. *Seiso*: Membersihkan area produksi secara rutin, termasuk membersihkan peralatan dan lantai.
- d. *Seiketsu*: Membuat jadwal pembersihan dan pengecekan peralatan secara berkala.
- e. *Shitsuke*: Melakukan sosialisasi kepada seluruh pekerja tentang pentingnya menjaga kebersihan dan ketertiban.

Hasil: Setelah menerapkan 5S, produktivitas UMKM Batu Segar meningkat sebesar 20%. Kerusakan peralatan berkurang secara signifikan, dan kualitas produk menjadi lebih baik karena bahan baku terjaga kebersihannya.



Gambar 2.1 Sosialisasi Peningkatan Kinerja Usaha
Tobong Bata Melalui Sistem 5S

2.3.2 Tata cara penerapan sistem 5s

Sistem 5S adalah metode manajemen yang berasal dari Jepang yang bertujuan untuk menciptakan tempat kerja yang bersih, teratur, dan efisien. 5S terdiri dari lima langkah utama, yaitu:

- a. *Seiri* (Mengurutkan): Memisahkan barang yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan. Buang atau pindahkan barang yang tidak dibutuhkan.
- b. *Seiton* (Merapikan): Menentukan tempat yang tepat untuk setiap barang dan beri label yang jelas.
- c. *Seiso* (Membersihkan): Bersihkan tempat kerja secara teratur.
- d. *Seiketsu* (Standarisasi): Buat standar kebersihan dan prosedur kerja yang jelas.
- e. *Shitsuke* (Menjadikan Kebiasaan): Jadikan 5S sebagai kebiasaan sehari-hari bagi semua pekerja.

A. Intinya, 5S adalah tentang:

- a. Merapikan: Membuat tempat kerja terlihat rapi dan teratur.
- b. Membersihkan: Menjaga kebersihan tempat kerja.
- c. Standarisasi: Membuat aturan yang jelas dan konsisten.
- d. Disiplin: Memastikan semua orang mengikuti aturan.

B. Tujuan utama 5S adalah:

- a. Meningkatkan produktivitas
- b. Meningkatkan kualitas produk
- c. Meningkatkan keselamatan kerja
- d. Mengurangi limbah
- e. Meningkatkan moral kerja

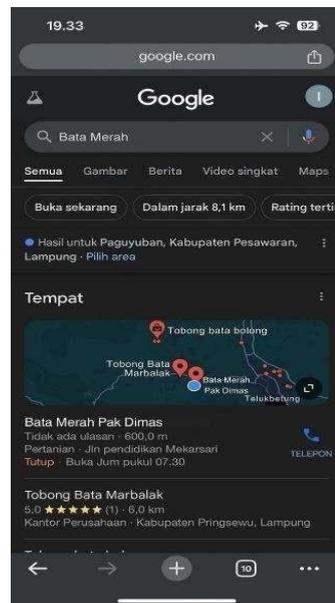
Dengan menerapkan 5S, Anda akan mendapatkan tempat kerja yang lebih aman, nyaman, dan efisien.



Gambar 2.2 Penerapan Sistem 5s

2.3.3 Pembuatan google profile bisnis dan pemetaan lokasi pada google maps

Konsep dan penerapan *digital marketing* adalah hal yang dilakukan untuk mendongkrak penjualan produk dari suatu *brand*. Seiring dengan Kemajuan teknologi, tren di dunia bisnis juga semakin bervariasi. Dengan adanya google profile bisnis dan google maps mampu membantu UMKM dalam mendongkrak pendapatan melalui penjualan dengan jangkauan yang luas. *Google Mybusiness* merupakan layanan gratis dari *Google* yang memungkinkan bisnis untuk mengelola kehadiran online di *Google Search* dan *Google Maps*. Dengan *Google mybusiness*, bisnis dapat menampilkan informasi penting seperti lokasi, jam operasional, nomor telepon, situs web, ulasan pelanggan, dan foto bisnis. Dengan tujuan utamanya adalah membantu bisnis, terutama bisnis lokal, untuk mudah ditemukan oleh calon pelanggan ketika mereka melakukan pencarian terkait di *Google*. Uraian diatas didukung pada tabel 2.3



Gambar 2. 3 Google Profile Bisnis dan Google Maps UMKM Tobong Batu Bata

2.3.4 Kegiatan Tambahan

2.3.4.1 Pendataan dan Inputan Data Kependudukan Desa Paguyuban

Membantu perangkat desa untuk pendataan dan input kependudukan Desa Paguyuban di website. Dengan tujuan adanya Pendataan ini untuk pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.



Gambar 2. 4 Pendataan dan Inputan Kependudukan Desa Paguyuban

2.3.4.2 Perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke 79 akan dilaksanakan berbagai macam perlombaan dan keagendaan acara lainnya diantaranya :

A. Melakukan Kegiatan Gotong Royong

Kegiatan Gotong Royong ini dilakukan bersama-sama dengan Aparatur Desa Paguyuban, Masyarakat Desa Paguyuban, dan Mahasiswa KKN dari kampus lainnya. Pada kegiatan gotong royong ini terlihat antusias masyarakat yang sangat besar untuk menyambut perayaan HUT RI ke-79, adapun nilai-nilai kebersamaan, solidaritas, dan kepedulian pada lingkungan yang terkandung dalam kegiatan Gotong Royong.



Gambar 2. 5 Kegiatan Gotong Royong

B. Rapat bersama Karang Taruna Desa Paguyuban

Melaksanakan kegiatan pada Perayaan HUT RI ke 79, penulis dan tim melakukan rapat dengan karang taruna dusun paguyuban induk. Rapat karang taruna dilakukan untuk membahas perlombaan apa saja yang akan dilaksanakan pada perayaan HUT RI ke-79.

C. Rapat bersama Aparatur Desa paguyuban

Kegiatan rapat bersama Aparatur Desa Paguyuban Dilakukan untuk membahas kegiatan Karnaval yang dilaksanakan pada 18 Agustus 2024. Pada keagendaaan rapat ini membahas mengenai bagaiman teknis acara yang akan dilakukan pada kegiatan yang akan dilakukan dan penulis maupun tim diminta untuk ikut serta membantu dalam kegiatan tersebut. Kegiatan karnaval ini diikuti oleh siswa/i TK,SD,SMP,SMA dan Masyarakat Desa Paguyuban.

D. Upacara HUT RI Ke-79 di lapangan Kecamatan Way Lima

Pada kesempatan kali ini kami ikut serta dalam kegiatan Upacara Bendera yang dilaksanakan dilapangan merdeka Kecamatan Way Lima.Upacara ini diikuti oleh sisawa/i dari SD,SMP,SMA dan pemuda/i serta Para Aparat adapun Masyarakat yang ikut melakukan upacara. Pada Keagendaaan kegiatan upacara ini terdapat beberapa pertunjukan yang ditampilkan oleh Masyarakat setempat yang berada didekat lapangan.



Gambar 2. 6 Kegiatan Upacara Bendera Di Lapangan Merdeka Way Lima

a. Kegiatan Karnaval di Desa Paguyuban

Dalam memeriahkan HUT RI ke-79 Masyarakat Desa Paguyuban juga mengadakan Kegiatan Karnaval yang dilaksanakan pada 18 Agustus 2024.



Gambar 2. 7 Dokumentasi kegiatan Karnaval

b. Kegiatan Perlombaan Memeriahkan HUT RI ke-79

Kegiatan perlombaan ini diikuti oleh masyarakat dusun paguyuban induk tetapi ada juga dusun lainnya yang turut ikut serta mengikuti perlombaan tersebut. Ada beberapa perlombaan yang dilakukan perlombaan dalam kegiatan ini, lomba ini untuk anak-anak dan ibu-ibu yang berada di dusun paguyuban induk.



Gambar 2. 8 Dokumentasi Kegiatan Perlombaan

2.3.4.3 Kegiatan Posyandu Yang Diikuti oleh Bayi, Balita dan Lansia

Kegiatan posyandu ini dilakukan dengan tujuan untuk memantau tumbuh kembang anak dan untuk mendeteksi tumbuh kembang sejak dini, memberikan informasi dan pelayanan kesehatan untuk ibu, bayi, balita dan lansia, menjaga pola hidup bersih dan sehat. serta memberikan pelayanan kesehatan terhadap lansia yang sehat maupun lansia dengan resiko tinggi terhadap suatu penyakit.



Gambar 2. 9 Dokumentasi Kegiatan Posyandu
Bayi, Balita dan Lansia

2.4 Dampak Kegiatan

2.4.1 Dampak bagi UMKM

- a. Peningkatan produktivitas: Dengan tempat kerja yang lebih teratur dan bersih, pekerja dapat bekerja lebih efisien, mengurangi waktu yang terbuang untuk mencari peralatan atau bahan baku.
- b. Peningkatan kualitas produk: Lingkungan kerja yang bersih dan teratur membantu mengurangi kesalahan produksi dan meningkatkan kualitas produk akhir.

- c. Pengurangan biaya: Dengan mengurangi kerusakan peralatan dan limbah, biaya produksi dapat ditekan.
- d. Peningkatan keselamatan kerja: Tempat kerja yang aman dan bersih mengurangi risiko kecelakaan kerja.
- e. Peningkatan citra perusahaan: Perusahaan yang menerapkan 5S akan terlihat lebih profesional dan terorganisir.

2.4.2 Dampak bagi Mahasiswa

- a. Pengalaman praktis: Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan teori manajemen yang dipelajari di kampus.
- b. Pengembangan soft skills: Mahasiswa dilatih untuk bekerja sama dalam tim, berkomunikasi efektif, dan memecahkan masalah.
- c. Peningkatan kesadaran sosial: Mahasiswa menjadi lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dan kontribusi mereka terhadap masyarakat.
- d. Pengembangan diri: Mahasiswa dapat mengembangkan diri dalam hal disiplin, tanggung jawab, dan inisiatif.

2.4.3 Dampak bagi Masyarakat

- a. Peningkatan perekonomian desa: Dengan meningkatnya produktivitas dan kualitas produk UMKM, pendapatan masyarakat desa juga akan meningkat.
- b. Peningkatan kualitas hidup: Lingkungan desa yang lebih bersih dan sehat akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- c. Pengembangan UMKM: Penerapan 5S dapat mendorong pertumbuhan UMKM di desa dan menciptakan lapangan kerja baru.
- d. Peningkatan kerjasama antar warga: Kegiatan penerapan 5S dapat mempererat hubungan antar warga dan meningkatkan rasa kebersamaan.

- e. Secara garis besar, penerapan sistem 5S dapat memberikan manfaat yang sangat besar bagi semua pihak yang terlibat, baik itu UMKM, mahasiswa, maupun masyarakat desa.
- f. Selain dampak-dampak di atas, penerapan sistem 5S juga dapat:
- g. Meningkatkan motivasi kerja: Pekerja akan merasa lebih dihargai dan termotivasi ketika bekerja di lingkungan yang bersih dan teratur.
- h. Memperkuat rasa memiliki: Pekerja akan merasa memiliki tanggung jawab atas kebersihan dan ketertiban tempat kerja.
- i. Meningkatkan kepuasan pelanggan: Produk yang dihasilkan dari tempat kerja yang menerapkan 5S cenderung memiliki kualitas yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan.